

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara produsen kopi keempat terbesar dunia setelah Brazil, Vietnam, dan Columbia. Total produksi kopi 67% diekspor dan 33% untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri (Aeki, 2015). Produksi kopi di Indonesia tahun 2009 sebesar 682,591 ton yang terdiri dari kopi Robusta 534,961 ton (78,37 %) dan kopi Arabika 147,630 ton (21,63%). Produksi tersebut dihasilkan oleh Perkebunan Rakyat (PR) sebesar 653,918 ton (95,79%), Perkebunan Besar Negara (PBN) sebesar 14,387 ton (2,11%) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) sebesar 14,286 ton (2,09%). Tingkat produktivitas kopi masih rendah yaitu rata-rata sebesar 734 kg /ha/th atau baru mencapai 63% dari potensi produktivitasnya. Rendahnya produktivitas tersebut disebabkan karena 95.79 % diusahakan oleh Perkebunan Rakyat (PR) belum menerapkan kultur teknis sesuai anjuran, kurangnya kesadaran petani untuk menerapkan benih unggul, sebagian tanaman kopi sudah tua/rusak dan meningkatnya serangan hama/penyakit tanaman (Anonymous, 2011).

Peningkatan konsumsi kopi yang terjadi tidak sejalan dengan perkembangan produksi dan produktivitas kopi arabika. Hambatan ini disebabkan oleh beberapa faktor. Berikut akan disajikan tabel mengenai produktivitas kopi arabika dari tahun 2015-2017.

Tabel1. Luas Area dan Produksi Kopi Arabika Jawa timur tahun 2015-2017

Tahun	Luas lahan produktif (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/Ha)
2015	7.172	10.774	1,5022
2016*	7.172	10.776	1,5025
2017**	7.172	10.777	1,5026
Total	21.516	32.327	
Rata-rata	7.172	10,776	1,5025

Sumber: Dirjen Perkebunan, Kementrian Pertanian

**angka sementara*

***angka estimasi*

Situbondo merupakan sentra produksi kopi terutama kopi arabika khususnya kebun kayumas yang dimiliki oleh PT Perkebunan Nusantara XII. Tahun 2017 produksi kopi menurun hingga 50% yang dikarenakan curah hujan yang tinggi pada bulan Oktober hingga November 2016 yang mana pada bulan tersebut tumbuhan berbunga, sehingga pada saat hujan bunga kopi rusak dan rontok. Produksi kopi arabika pada tahun 2017 hanya sekitar 100 ton dari luasan lahan atau hak guna usaha (HGU) sekitar 830 Ha yang pada tahun-tahun sebelumnya bisa mencapai produksi sekitar 200 sampai 300 ton.

Menurunnya produksi kopi arabika inilah yang membuat penulis ingin untuk melakukan penelitian mengenai strategi peningkatan produksi kopi arabika di PTPN XII Kayumas Kabupaten Situbondo agar produksi kopi di PTPN XII bisa memenuhi target yang sudah ditentukan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa faktor eksternal dan internal dalam meningkatkan produksi kopi arabika di PTPN XII Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo?
2. Bagaimana strategi peningkatan produksi kopi arabika di PTPN XII Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan untuk sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan faktor-faktor internal dan eksternal dalam meningkatkan produksi kopi arabika di PTPN XII Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo.
- b. Menganalisis strategi peningkatan produksi kopi arabika di PTPN XII Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Perusahaan, hasil ini diharapkan dapat membantu manajer dalam bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan tentang penyusunan rencana atau strategi yang baik dalam peningkatan produksi.

- b. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian sarjana di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang.
- c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat digunakan sebagai dokumentasi ilmiah yang berguna.

1.4 Batasan Masalah

Menghindari dari beberapa kesalahpahaman, berikut beberapa batasan masalah penelitian berikut ini :

1. Strategi merupakan hubungan antara bidang keuangan, operasional dan pemasaran dengan manajer untuk mencapai kesuksesan dalam suatu usaha.
2. Produksi merupakan kegiatan mengubah atau mengolah komoditas kopi menjadi salah satu produk yang memiliki nilai guna.
3. Kopiarabika merupakan komoditas tanaman tahunan yang diolah dengan satuan ukur kg/satuan.
4. Perkebunan merupakan lahan untuk menanam komoditas kopi dan kemudian diolah menjadi suatu produk.
5. Analisis SWOT merupakan alat analisis yang digunakan dalam penelitian guna mempertimbangkan beberapa faktor eksternal dan faktor internal.

1.5 Pengukuran Variabel

1. Produksi adalah total produksi kopi arabika pada sebuah bidang lahan dalam satu musim dengan satuan kilogram (Kg).
2. EFAS adalah matriks untuk menentukan faktor strategi eksternal.
3. IFAS adalah matriks untuk menentukan faktor strategi internal.